

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN ANGGOTA DALAM MENYIMPAN DANA DI KSPPS KOTA SEMARANG

Muhammad Fikri Aziz¹, Prabowo Yudo Jayanto²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
email: mfikriaziz1997@gmail.com

ABSTRACT

Islamic financial institutions in Indonesia are growing rapidly. However, the market-share of Islamic financial institutions are still far from conventional financial institutions. The purpose of this study was to determine effect of level of income, religiosity, culture, principle of profit sharing and quality of service to members saving decision at KSPPS in Semarang City. The population of this research are active members of KSPPS that registered in Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang. The sample technique uses accidental sampling and the number of the sample of this research are 100 respondents. Primary data collection using questionnaire method. The data were analyzed using descriptive analysis and PLS-based Structural Equation Modelling (SEM) with SmartPLS 3.0 analysis tool. Result of this research showed that level of income, religiosity, culture, principle of profit sharing and quality of service has a significant positive effect on saving decision members at KSPPS in Semarang City.

Keyword: Saving, Decision, KSPPS's Semarang City

ABSTRAK

Lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Akan tetapi *marketshare* lembaga keuangan syariah masih jauh daripada lembaga keuangan konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, religiusitas, budaya, prinsip bagi hasil serta kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang. Populasi penelitian ini adalah anggota aktif KSPPS yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *accidental sampling* dan jumlah sampel dari penelitian ini adalah 100 responden. Pengumpulan data primer menggunakan metode kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis PLS dengan alat analisis SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, religiusitas, budaya, prinsip bagi hasil serta kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang.

Kata Kunci; KSPPS Kota Semarang, Keputusan, Menyimpan Dana

Pendahuluan

Lembaga keuangan syariah tumbuh dan berkembang pesat seiring dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang berisikan salah satunya mengenai sistem perbankan berbasis syariah. Perkembangan lembaga keuangan syariah membuat masyarakat memiliki pilihan untuk menentukan keputusannya dalam menyimpan dananya. Secara operasional bank syariah bergerak dalam skala masyarakat luas, sedangkan masyarakat kecil belum dapat tersentuh secara langsung (Ilmi, 2002). Untuk mengatasi masalah operasionalisasi bank syariah yang kurang dapat menjangkau usaha masyarakat mikro kecil, muncullah lembaga keuangan mikro syariah seperti Koperasi Simpan Pinjam dan

Pembiayaan Syariah (KSPPS). Dengan hadirnya KSPPS ditengah masyarakat, menjadi simbol ekonomi kerakyatan yang berlandaskan prinsip syariah (Giyanti & Suripto, 2016).

Ilmi (2002) menjelaskan bahwa perkembangan KSPPS cukup baik karena lembaga keuangan mikro syariah bersifat mandiri dan mengakar ke masyarakat. Selain itu, KSPPS dibentuk sebagai lembaga dengan model sederhana yang mampu menyentuh lapisan masyarakat bawah, serta sistem prosedur simpanan yang sederhana, pembiayaan yang murah, dan jangkauan yang luas menjadikan nilai tambah bagi lembaga keuangan mikro syariah ini (Indriani, 2018).

Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) menilai kondisi keuangan syariah di Indonesia masih jalan di tempat. Terbukti dalam data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbaru menyebutkan *marketshare* keuangan syariah hanya mencapai 8,69% dari total pasar keuangan Indonesia. Direktur Pengembangan Ekonomi Syariah dan Industri Halal KNKS Afdhal Aliasar menjelaskan dari jumlah tersebut, *marketshare* perbankan syariah tercatat hanya 5,94 persen. Sedangkan sisanya yaitu 2,75 persen adalah *marketshare* industri keuangan syariah non bank. Ia mengatakan bahwa kondisi tersebut dipicu oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu permodalan industri keuangan syariah yang masih rendah dan masih jauh dibawah industri keuangan konvensional. Rendahnya permodalan menyebabkan industri keuangan syariah menghadapi permasalahan selanjutnya yaitu infrastruktur yang tidak kompetitif dibandingkan industri keuangan konvensional (cnnindonesia.com, 2019).

Penelitian terdahulu berkaitan dengan berbagai faktor yang melatarbelakangi keputusan menabung atau menyimpan dana menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Maisur et al. (2015) dan Khasanah (2016) menemukan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Namun dalam penelitian yang dilakukan Nisa (2018) ditemukan hasil bahwa tidak ada pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan menabung. Maisur et al. (2015), Yaseen & Naqvi (2018), Suganda (2018) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Nisa (2018) ditemukan hasil bahwa tidak ada pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung. Mustakim (2019) serta Indriani (2018) membuktikan bahwa adanya pengaruh signifikan antara budaya dengan keputusan menabung. Namun hasil penelitian dari Yaseen & Naqvi (2018) dan Nurlaeli (2017) menunjukkan tidak adanya pengaruh budaya terhadap keputusan menabung. Yogiarto (2015), Zahro (2019), Diana (2017) dan Hapsari (2014) juga meneliti pengaruh antara bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung di lembaga keuangan syariah, yang hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Natalia (2014) yang menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan menabung. Zahro (2019), Diana (2017), Nurlaeli (2017) serta Yogiarto (2015) menemukan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Maisur et al. (2015) yang menunjukkan hasil bahwa kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung.

Penelitian mengenai keputusan menyimpan dana didukung oleh *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Keputusan menyimpan dana dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dijelaskan oleh teori ini. TPB dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa semua perilaku seseorang didasarkan pada niat yang timbul dari diri seseorang tersebut. Awal dari suatu perilaku ditimbulkan dari tiga faktor yaitu Norma subyektif (*Normatif Beliefs*), Sikap (*Behavioral Beliefs*), dan Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*). Tujuan dan manfaat dari TPB antara lain untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku diluar kendali individu maupun kemauan individu sendiri, mengidentifikasi bagaimana dan kemana mengarahkan strategi-strategi untuk melakukan sesuatu, serta menjelaskan pada tiap aspek penting beberapa perilaku manusia (Mahyarni,

2013). Implikasi dari *Theory of Planned Behavior* dalam penelitian ini adalah dalam pengambilan keputusan berperilaku, seseorang mempertimbangkan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dengan berbagai faktor-faktor yang melatarbelakangi tersebut, dapat menjadi dasar pengambilan keputusan seorang anggota untuk menyimpan dana di KSPPS.

Pendapatan menurut Sobri (1990) merupakan suatu penghasilan yang telah diperoleh seseorang untuk siap dikonsumsi atau dibelanjakan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Tingginya tingkat tabungan bergantung pada besaran pendapatan yang dibelanjakan (Maisur et al., 2015). Dalam ilmu ekonomi, tabungan dapat dituliskan dengan rumus: $S = Y - C$, yang berarti tabungan dapat dicari dengan cara mengurangi pendapatan dengan konsumsi (Rusdarti & Kusmuriyanto, 2008).

Theory of Planned Behavior menjelaskan minat seseorang untuk melakukan sesuatu didasari oleh faktor sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku. Faktor persepsi kontrol perilaku relevan dengan variabel tingkat pendapatan, karena persepsi kontrol perilaku dalam TPB menjelaskan mengenai persepsi seseorang dalam berperilaku berdasarkan apa yang akan mendukung maupun menghambatnya. Tingkat pendapatan dapat mendukung maupun menghambat seseorang untuk menabung atau menyimpan dana, karena pendapatan dengan menabung memiliki hubungan yang positif, jika seseorang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi maka akan cenderung untuk menabung. Hal ini sejalan dengan penelitian Maisur et al (2015) dan Arinal Khasanah (2016) bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan untuk menyimpan dana.

H1 : Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang

Religiusitas merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berpikir dan berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya (Glock & Rodney, 1968). Religiusitas memicu seseorang untuk memutuskan hal apa yang akan dilakukan (Ghufroon & Risnawita, 2010). Yang dimaksud religiusitas disini adalah ketaatan pada agama islam dan pengetahuan tentang haramnya bunga bank. Lembaga keuangan syariah yang kegiatan operasionalnya berdasar pada prinsip syariat islam, sebisa mungkin menghindari hal-hal yang diharamkan oleh islam seperti riba dan ketidakadilan (Arifin & Arviyan, 2010). Menurut *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa faktor norma subyektif merupakan faktor yang melatarbelakangi seseorang untuk berperilaku dalam hal ini menyimpan dana di lembaga keuangan syariah. Seseorang yang memiliki kepercayaan terhadap agama dan terbiasa mematuhi norma-norma agama, ia akan cenderung untuk menyimpan dana di lembaga keuangan syariah. Sehingga dapat dinyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dengan keputusan menyimpan dana di KSPPS. Hal tersebut didukung dengan adanya penelitian Maisur et al (2015), Zohaib & Syeda (2018), Lilis Suganda (2018) dan Ika Wahyu (2017) yang menunjukkan religiusitas berpengaruh positif dengan keputusan menyimpan dana.

H2 : Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang

Budaya merupakan seperangkat nilai, kepercayaan, kebiasaan, keinginan dan perilaku yang dipelajari seseorang dari keluarga maupun masyarakat sekitarnya sebagai pedoman perilaku seseorang. Budaya merupakan faktor dasar sebagai penentu perilaku seseorang (Kotler, 1997). Faktor norma subyektif dalam *Theory of Planned Behavior* relevan dengan variabel budaya, karena norma subyektif merupakan faktor yang melatarbelakangi seseorang untuk berperilaku dalam hal ini menyimpan dana di lembaga keuangan syariah. Seseorang yang tinggal di lingkungan dengan budaya keagamaan yang kuat, maka seorang tersebut memiliki kecenderungan untuk menyimpan dana di lembaga keuangan

syariah. Karena budaya mempengaruhi penentuan keputusan seseorang (Supranto & Nandan, 2011). Hal tersebut didukung dengan adanya penelitian Ali Mustakim (2019), Mei Via (2018) yang menunjukkan budaya berpengaruh positif dengan keputusan menyimpan dana.

H3 : Budaya berpengaruh **positif** dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang

Sistem bagi hasil diberlakukan pada lembaga keuangan syariah, dimana sistem ini merupakan suatu bentuk pembagian keuntungan yang akan diperoleh nasabah sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dengan lembaga keuangan syariah sebagai pengelola modal (*mudharib*) yang disimpan nasabah (Anto, 2003). Pembagian keuntungan berdasarkan kepada seberapa besar lembaga keuangan syariah dapat mengelola dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan atau mungkin juga kerugian. Dalam sistem bagi hasil terdapat kesepakatan proporsi pembagian hasil yang disebut *nisbah* bagi hasil (Wiroso, 2013). Anto (2003) menambahkan jika semakin tinggi *nisbah* bagi hasil dan semakin jelas ketentuan-ketentuan pembagian hasil maka memperbesar kemungkinan seseorang untuk memutuskan menyimpan dana di lembaga keuangan syariah. Sesuai dengan TPB yang menjelaskan mengenai persepsi seseorang terhadap perilaku yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi dirinya. Seorang anggota melihat tingkat bagi hasil diberikan KSPPS karena merupakan suatu faktor kebermanfaatan bagi dirinya, jika tingkat bagi hasil tinggi maka seseorang akan cenderung untuk menyimpan dananya di KSPPS tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Novita & Yahya (2017), Maisur et al (2015), Hardian (2015), Aminatus Zahro (2019), Susanti (2017), dan Trisera et al., (2014) yang menunjukkan bagi hasil berpengaruh positif dengan keputusan menabung.

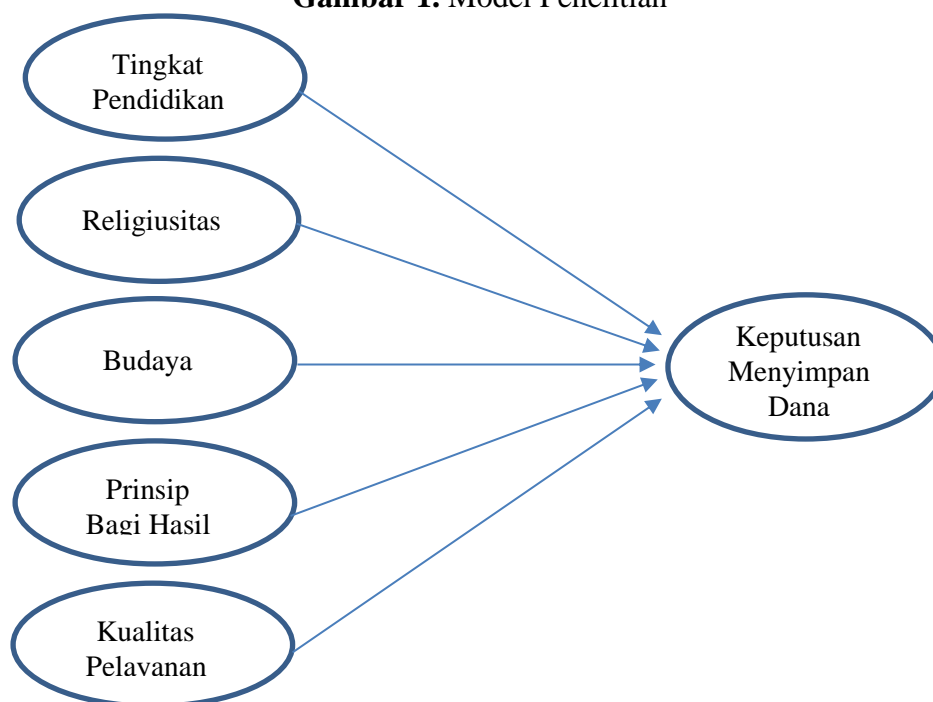
H4 : Prinsip bagi hasil **berpengaruh** positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang

Salah satu faktor kemenangan persaingan industri dalam dunia lembaga keuangan syariah yaitu kualitas pelayanan dimana seseorang akan merasa puas jika pelayanan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah itu baik dimata seseorang tersebut (Muhammad, 2002). Kualitas pelayanan berkaitan erat dengan kepuasan pelanggan. Kepuasan merupakan kedekatan fungsi antara harapan dan kejadian nyata. Jika kejadian nyata tidak memenuhi harapan maka pelanggan akan kecewa. Perasaan ini menentukan apakah pelanggan akan membeli suatu produk lagi atau tidak (Tjiptono & Chandra, 2005). Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan mengenai persepsi seseorang terhadap perilaku yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi dirinya. Seseorang melihat kualitas pelayanan yang diberikan KSPPS karena akan berdampak terhadap aspek kebermanfaatannya bagi dirinya, jika kualitas pelayanan KSPPS baik maka seseorang akan cenderung untuk menyimpan dananya di KSPPS tersebut. Sesuai dengan penelitian Aminatus Zahro (2019), Susanti (2017), Ida Nurlaeli (2017) serta penelitian Hardian (2015) yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif signifikan antara pelayanan terhadap keputusan menabung.

H5 : Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dijelaskan pada Gambar 1. sebagai berikut:

Gambar 1. Model Penelitian



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dengan metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti terhadap KSPPS yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang diperoleh data bahwa KSPPS yang menerima dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian berjumlah 8 KSPPS dengan total anggota 11.996 yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Penentuan jumlah responden dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat signifikansi 5%. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Accidental Sampling*. Kriteria yang ditentukan yaitu responden berdomisili di Kota Semarang serta anggota aktif KSPPS yang terdaftar pada Dinas Koperasi Kota Semarang. Definisi dan indikator pengukuran tiap variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Keputusan Menabung (Y) adalah memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi untuk menabung.	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan 5. Perilaku pasca keputusan (Kotler, 1997)	1 – 5
2.	Tingkat Pendapatan (X1) adalah satuan jenis penghasilan yang diperoleh seseorang yang siap untuk dikonsumsi	Jumlah penghasilan yang diperoleh dalam jangka waktu 1 bulan. (Sobri, 2006)	1 – 5

3.	Religiusitas (X2) adalah keyakinan seseorang pada suatu agama yang diwujudkan dalam tindakan tingkah laku sehari-hari sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya.	1. Kepatuhan agama 2. Bisnis halal 3. Larangan riba (Glock, 1968)	1 – 5
4.	Budaya (X3) merupakan seperangkat nilai, kepercayaan, kebiasaan, keinginan dan perilaku yang dipelajari seseorang dari keluarga maupun masyarakat sekitarnya sebagai pedoman perilaku seseorang	1. Simbol dan fakta kompleks 2. Diciptakan manusia 3. Diturunkan dari generasi ke generasi (Kotler, 1997)	1 – 5
5.	Bagi Hasil (X4) merupakan pembagian hasil keuntungan yang didapat oleh lembaga keuangan syariah (<i>mudharib</i>) kepada nasabah sebagai pemilik modal (<i>shahibul maal</i>).	1. Persentase 2. Bagi untung dan bagi rugi 3. Jaminan 4. Penentuan besarnya nisbah (Karim, 2006)	1 – 5
6.	Kualitas Pelayanan (X5) adalah tingkat mutu yang diberikan dapat sesuai dengan harapan yang dimiliki konsumen.	1. Bukti Langsung (<i>Tangible</i>) 2. Empati (<i>Emphaty</i>) 3. Keandalan (<i>Reliability</i>) 4. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>) 5. Jaminan (<i>Assurance</i>). (Parasuraman,1988)	1 – 5

Sumber: Rangkuman Penulis, 2020

Hasil dan Pembahasan

Analisis SEM-PLS meliputi uji *outer model* atau *measurement model* yang didalamnya terdapat uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji *inner model* atau model struktural yang menguji pengaruh variabel laten dengan variabel konstraknya. Berdasarkan hasil penelitian, nilai *outer loadings* dari penelitian ini menghasilkan nilai *loading factor* diatas 0,7 pada seluruh konstruk yang artinya telah memenuhi syarat validitas. Selain itu berdasarkan hasil output penelitian, nilai AVE 0,62 (lebih dari 0,5) hal ini berarti memenuhi syarat validitas.

Tabel 2. *Composite Reliability dan Cronbachs Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Tingkat Pendapatan	0,850	0,905
Religiusitas	0,869	0,920
Budaya	0,867	0,918
Bagi Hasil	0,867	0,910
Kualitas Pelayanan	0,886	0,918
Keputusan Menabung	0,852	0,895

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS,2020

Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program *SmartPLS* 3.0, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Dari hasil olah data Tabel

2, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* seluruh konstruk diatas 0,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk adalah reliabel. Uji *inner model* untuk menguji pengaruh variabel laten. Uji *inner model* dilihat dari nilai R-Square. Diketahui bahwa nilai R-Square variabel laten endogen (dependen) keputusan menabung adalah sebesar 0,584. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa persentase konstruk variabel dependen sebesar 58%, sementara 42% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 3. Ringkasan Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Original Sample	t-statistics	p values	Hasil
H1	Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada KSPPS di Kota Semarang	0,193	2,635	0,009	Hipotesis Diterima
H2	Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada KSPPS di Kota Semarang	0,214	3,838	0,000	Hipotesis Diterima
H3	Budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada KSPPS di Kota Semarang	0,406	5,036	0,000	Hipotesis Diterima
H4	Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada KSPPS di Kota Semarang	0,139	2,059	0,040	Hipotesis Diterima
H5	Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada KSPPS di Kota Semarang	0,251	2,621	0,009	Hipotesis Diterima

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2020

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang. Sesuai dengan faktor persepsi kontrol perilaku pada TPB, persepsi seseorang dalam berperilaku didasarkan pada apa yang akan mendukung maupun menghambatnya. Tingkat pendapatan dapat mendukung maupun menghambat seseorang untuk menabung atau menyimpan dana, karena tingkat pendapatan dengan menyimpan dana memiliki hubungan yang positif, jika seseorang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi maka akan cenderung untuk menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisur et al (2015) dan Arinal Khasanah (2016) bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan menyimpan dana.

Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh positif religiusitas terhadap keputusan anggota menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang. Sejalan dengan teori *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang menyatakan bahwa TPB memiliki *Normative Beliefs* (Norma Subyektif), norma subyektif menjelaskan bahwa sikap seseorang didasarkan oleh norma-norma yang berlaku termasuk norma-norma agama. Jika seseorang memiliki tingkat religiusitas (mematuhi norma agama) tinggi, maka seorang tersebut memiliki kecenderungan untuk memutuskan menyimpan dana di KSPPS. Religiusitas menjadi dasar seseorang untuk menyimpan dana di KSPPS karena menyimpan dana di KSPPS merupakan salah satu motivasi seseorang untuk mematuhi norma agama (religius). Hasil penelitian Maisur et al (2015), Zohaib & Syeda (2018), Lilis Suganda (2018) dan Ika Wahyu (2017) yang menunjukkan hasil yang senada yaitu religiusitas berpengaruh positif dengan keputusan menyimpan dana.

Penelitian menunjukkan hasil budaya berpengaruh positif terhadap keputusan anggota menabung pada KSPPS di Kota Semarang. Sesuai norma subyektif pada TPB bahwa sikap seseorang didasarkan oleh norma-norma atau kebiasaan umum yang berlaku di lingkungannya. Seseorang yang tinggal di lingkungan dengan budaya keagamaann yang sangat kuat seperti bertransaksi harus yang sesuai syariat agama, maka seseorang tersebut akan memiliki kecenderungan untuk bertransaksi di lembaga keuangan syariah seperti KSPPS. Hasil yang sama ditunjukkan pada penelitian Ali Mustakim (2019), Mei Via (2018).

Hasil pengujian menunjukkan prinsip bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan pada keputusan anggota menabung pada KSPPS di Kota Semarang. *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa seseorang dalam berperilaku didasari oleh persepsi terhadap suatu perilaku dapat memberikan kebermanfaatan baginya. Tingkat bagi hasil yang tinggi membuat seseorang untuk memutuskan menyimpan dananya di KSPPS, karena tingkat bagi hasil yang diberikan KSPPS merupakan faktor kebermanfaatan bagi dirinya. Maisur et al (2015), Hardian (2015), Zahro (2019), Susanti (2017), dan Trisera et al (2014) juga meneliti hal tersebut dan menunjukkan hasil yang sama yaitu bagi hasil berpengaruh positif dengan keputusan menabung.

Hasil pengujian hipotesis menyatakan kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota menabung pada KSPPS di Kota Semarang. Sejalan dengan *Theory Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa seseorang dalam berperilaku didasari oleh persepsi mengenai apa yang dapat memberikan kebermanfaatan. Kualitas pelayanan KSPPS dinilai seseorang sebelum melakukan transaksi atau dalam hal ini penyimpanan dana karena kualitas pelayanan yang diberikan akan berdampak pada faktor manfaat yang akan didapat seseorang tersebut. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahro (2019), Susanti (2017), Ida (2017), serta penelitian Hardian (2015).

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendapatan, religiusitas, budaya, prinsip bagi hasil serta kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menyimpan dana pada KSPPS di Kota Semarang. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu populasi yang digunakan masih terbatas pada anggota dari 8 KSPPS yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dengan menambah lembaga keuangan KSPPS yang diteliti, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Referensi

- Ajzen, I. (1991). *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Amherst USA: University of Massachusetts. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)Get rights and content
- Anto, H. (2003). *Pengantar Ekonomi Mikro Islami*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Arifin, V. R., & Arviyan. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- cnnindonesia.com. (2019). KNKS Sebut Pertumbuhan Pangsa Pasar Keuangan Syariah Stagnan. Retrieved December 24, 2019, from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190911034328-78-429312/knks-sebut-pertumbuhan-pangsa-pasar-keuangan-syariah-stagnan>
- Diana, S. M. (2017). *Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Anggota Menabung Di BMT Bina Umat Sejahtera Kalijambe*.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi* (1st ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Giyanti, S., & Suropto, T. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Nasabah dalam Pengambilan Keputusan Memilih Produk BMT (Studi Kasus Pada BMT Artha Barokah Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, VI(1), 53–61.
- Glock, C. Y., & Rodney, S. (1968). *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. USA: University of Chicago Press.
- Hapsari, T. R. H. W. (2014). Pengaruh Kualitas Produk Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Indonesia Syariah (Studi kasus pada Kantor Kas Baiturrahman Bank Muamalat Indonesia Syariah Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4, 311–316.
- Ilmi, M. (2002). *Teori dan Praktik Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. (1st ed.). Yogyakarta: UII Press.
- Indriani, M. V. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil (BBA) Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Pada BMT Sabilil Muttaqien Tanggamus). *Jurnal Perbankan Syariah*.
- Khasanah, A. (2016). *Pengaruh Pendapatan, Motivasi, dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Kotler, P. (1997). *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian* (9th ed.). Jakarta: Salemba.
- Mahyarni, M. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4, 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Maisur, Arifin, Arfan, M., & Shabri, M. (2015). Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*, 4(2), 1–8. Retrieved from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/4460>
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.
- Mustakim, A. (2019). Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan

- Menabung Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah Cabang Semarang. *Walisongo Institutional Repository*. Retrieved from <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9612>
- Natalia, E. (2014). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 9(1), 81192.
- Nisa, K. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2, 6–11.
- Nurlaeli, I. (2017). Pengaruh Faktor Budaya, Psikologi, Pelayanan, Promosi dan Pengetahuan tentang Produk terhadap Keputusan Nasabah Memilih BPRS di Banyumas. *Islamadina*, 18(2), 75. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v18i2.1922>
- Rusdarti, & Kusmuriyanto. (2008). *Ekonomi Fenomena di Sekitar Kita 1*. Solo: Platinum.
- Sobri. (1990). *Ekonomi Makro* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE UII.
- Suganda, L. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religiusitas Nasabah, dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank SUMSEL BABEL Syariah Palembang. Tugas Akhir*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Supranto, J., & Nandan, L. (2011). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Untuk Memenangkan Persaingan Bisnis* (2nd ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2005). *Service, Quality, & Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wiroso. (2013). *Prinsip Dasar Perbankan Syariah*. Jakarta: IAI.
- Yaseen, Z., & Naqvi, S. R. (2018). Factors Affecting investment Decision in banking sector of Pakistan : Analysis of Islamic and conventional Banks. *Journal of Islamic Financial Studies*, 4(1), 57–74.
- Yogiarto, A. H. P. (2015). Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah (Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat Pekalongan). *The Official UNY Scientific Journal*. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/26852>
- Zahro, A. (2019). *Pengaruh Bagi Hasil Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah di Jepara*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo. <https://doi.org/10.377//0033-2909.I26.1.78>